



## Analisis Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila

Risdayanti Mokobela<sup>1\*</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Radia Hafid<sup>3</sup>,  
Muhammad Amir Arham<sup>4</sup>, Agil Bahsoan<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Gorontalo  
Email : [meyko.panigoro@ung.ac.id](mailto:meyko.panigoro@ung.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of student learning habits on the learning achievement of class XI IPS students at SMA Negeri 1 Kabila. This study uses a quantitative research method with data collection techniques through questionnaires and documentation. The sample of this study was 33 students who were selected randomly. Based on the results of the study, the variable of student learning habits (X) has a significant positive effect on student learning achievement (Y) of class XI SMA Negeri 1 Kabila. This means that there is a unidirectional relationship between the two variables. In other words, if variable X increases (student learning habits are getting better), then variable Y (student learning achievement) also tends to increase. The positive influence is that good student learning habits, such as discipline in managing study time, consistency in repeating material, actively noting important points during lessons, and utilizing appropriate learning strategies, help students understand the subject matter more deeply. This strengthens students' memory and critical thinking skills, which ultimately improves their exam results or academic grades. This study contributes to the development of effective learning strategies and can help teachers and students improve learning achievement. In addition, this study can also be a reference for further researchers on factors that influence student learning achievement.*

**Keywords:** Learning habits, Learning achievement

### ABSTRAK

Penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kabila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 33 siswa yang dipilih secara acak. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kebiasaan belajar siswa (X) berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas XI SMA Negeri 1 Kabila. Maka artinya ada hubungan searah antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, jika variabel X meningkat (kebiasaan belajar siswa semakin baik), maka variabel Y (prestasi belajar siswa) juga cenderung meningkat. Pengaruh positifnya yaitu Kebiasaan belajar siswa yang baik, seperti disiplin dalam mengatur waktu belajar, konsisten dalam mengulang materi, aktif mencatat poin penting selama pelajaran, dan memanfaatkan strategi belajar yang tepat, membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Hal ini memperkuat daya ingat dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil ujian atau nilai akademik mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kebiasaan belajar, Prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis yang telah disampaikan, masalah utama yang teridentifikasi adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kabila dalam mata pelajaran Ekonomi, khususnya pada materi Pendapatan Nasional. Diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan hanya 16 dari 35 siswa yang berhasil mencapai nilai setara atau di atas 75, sedangkan sisanya, yakni 19 siswa, belum memenuhi standar tersebut.

Penyebab utama rendahnya prestasi belajar ini dapat ditelusuri ke beberapa faktor, di antaranya adalah kebiasaan belajar yang buruk seperti kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran, sering menunda-nunda atau menghabiskan waktu dengan tidak produktif, serta metode pengajaran yang monoton dan kurang memotivasi dari pihak guru. Media pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks tanpa penggunaan visualisasi yang menarik juga turut berperan dalam menurunkan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan solusi yang holistik dan terintegrasi. Salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, perlu adanya pembinaan dan pendampingan yang intensif terhadap kebiasaan belajar siswa agar lebih terarah dan produktif. Guru juga perlu mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan lebih menyenangkan sehingga dapat mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan dapat tercapai peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila. Ini tidak hanya akan meningkatkan hasil akademis siswa secara individu, tetapi juga mendukung visi pendidikan nasional untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Lokasi penelitian ini adalah di SMA N 1 Kabila yang beralamat di Jl. Sawah Besar (Sabes), Kec. Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Pemilihan lokasi berdasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan ada permasalahan dan memerlukan tindakan sebagai jalan keluar. Penelitian dilakukan selama bulan Maret 2023.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang bertujuan menemukan penyebab kemungkinan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Sedangkan jika ditinjau dari paradigmanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel-

variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Kabila yang berjumlah 165 siswa dengan sampel berjumlah 33 orang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### Variabel Kebiasaan Belajar Siswa (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini sebanyak 17 Pernyataan dengan 20 Jumlah responden (n=20). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel kebiasaan Belajar Siswa (X)

Pernyataan	rHitung	rTabel (n=20)	Keterangan	Status
1	0,526	0,443	rHitung>rTabel	Valid
2	0,824	0,443	rHitung>rTabel	Valid
3	0,578	0,443	rHitung>rTabel	Valid
4	0,677	0,443	rHitung>rTabel	Valid
5	0,715	0,443	rHitung>rTabel	Valid
6	0,606	0,443	rHitung>rTabel	Valid
7	0,651	0,443	rHitung>rTabel	Valid
8	0,595	0,443	rHitung>rTabel	Valid
9	0,824	0,443	rHitung>rTabel	Valid
10	0,578	0,443	rHitung>rTabel	Valid
11	0,660	0,443	rHitung>rTabel	Valid
12	0,696	0,443	rHitung>rTabel	Valid
13	0,536	0,443	rHitung>rTabel	Valid
14	0,669	0,443	rHitung>rTabel	Valid
15	0,571	0,443	rHitung>rTabel	Valid
16	0,744	0,443	rHitung>rTabel	Valid
17	0,606	0,443	rHitung>rTabel	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel rho dimana  $df=n-2$  ( $n=20-2=18$ ) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,443. dengan demikian dari 17 (tujuh belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel kebiasaan belajar siswa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,443. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini sebanyak 17 pernyataan dengan 20 jumlah responden ( $n = 20$ ). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Pernyataan	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub> (n=20)	Keterangan	Status
1	0,876	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
2	0,740	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
3	0,867	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
4	0,696	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
5	0,528	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
6	0,806	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
7	0,876	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
8	0,806	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
9	0,712	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
10	0,554	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
11	0,732	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
12	0,662	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
13	0,805	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
14	0,771	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
15	0,695	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
16	0,876	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid
17	0,695	0,443	r <sub>Hitung</sub> >r <sub>T</sub>	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel rho dimana  $df = n - 2$  ( $n = 20 - 2 = 18$ ) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,443. Dengan demikian dari 17 (tujuh belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Prestasi Belajar Siswa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,443. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r <sub>alpha</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kriteria
1.	Kebiasaan Belajar Siswa (X)	0,909	0,6	Reliabel

2.	Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,949	0,6	Reliabel
----	----------------------------	-------	-----	----------

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Kebiasaan Belajar Siswa (X) adalah sebesar  $r_{\alpha} = 0,909$  dan Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $r_{\alpha} = 0,949$ , ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

### Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:

#### Variabel Kebiasaan Belajar Siswa (X)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Kebiasaan Belajar Siswa disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X)

<b>Kebiasaan Belajar Siswa</b>				
<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kebiasaan Dalam Mengikuti Pelajaran	X_1	33	4,30	Sangat Baik
	X_2	33	4,33	Sangat Baik
	X_3	33	4,09	Baik
	X_4	33	4,06	Baik
	X_5	33	4,21	Sangat Baik
	X_6	33	4,33	Sangat Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4,22</b>
Kebiasaan Dalam Memantapkan Pelajaran	X_7	33	4,12	Baik
	X_8	33	4,18	Baik
	X_9	33	4,24	Sangat Baik
	X_10	33	4,33	Sangat Baik
	X_11	33	4,21	Sangat Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4.21</b>
Kebiasaan Dalam Menghadapi Ujian	X_12	33	4,21	Sangat Baik
	X_13	33	4,30	Sangat Baik
	X_14	33	4,12	Baik
	X_15	33	4,36	Sangat Baik
	X_16	33	4,09	Baik
	X_17	33	4,30	Sangat Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4,23</b>
<b>Total_X</b>		<b>33</b>	<b>(4,22)</b>	<b>Sangat Baik</b>
Valid N (listwise)		<b>33</b>		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk Variabel Kebiasaan Belajar pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,22. Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator kebiasaan dalam mengikuti pelajaran masuk dalam kategori Sangat Baik (4,22), sementara untuk indikator kebiasaan dalam memantapkan pelajaran (4,21) masuk dalam kategori Sangat Baik, dan indikator kebiasaan dalam menghadapi ujian (4,23) masuk dalam kategori Sangat Baik. Dari hasil analisis deskriptif variabel kebiasaan belajar dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan siswa terbiasa mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, mengulangi materi/mempelajari materi kembali dirumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.

### Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Prestasi Belajar Siswa disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y)

#### Prestasi Belajar Siswa

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Ranah Kognitif	Y_1	33	4,45	Sangat Baik
	Y_2	33	4,24	Sangat Baik
	Y_3	33	4,45	Sangat Baik
	Y_4	33	4,09	Baik
	Y_5	33	4,64	Sangat Baik
	Y_6	33	4,12	Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4,33</b>
Ranah Afektif	Y_7	33	4,24	Sangat Baik
	Y_8	33	4,27	Sangat Baik
	Y_9	33	4,30	Sangat Baik
	Y_10	33	4,27	Sangat Baik
	Y_11	33	4,27	Sangat Baik
	Y_12	33	4,03	Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4,23</b>
Ranah Psikomotorik	Y_13	33	4,15	Baik
	Y_14	33	4,18	Baik
	Y_15	33	4,24	Sangat Baik
	Y_16	33	3,79	Baik
	Y_17	33	3,88	Sangat Baik
	<b>T_Indikator</b>			<b>4,04</b>
Total_Y		33	<b>(4.20)</b>	<b>Baik</b>
Valid N (listwise)		33		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori baik dengan angka 4.20. Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator ranah kognitif berada pada kategori sangat baik (4.33), sementara untuk indikator ranah efektif (4.23) masuk dalam kategori sangat baik, dan indikator ranah psikomotorik (4.04) masuk dalam kategori baik. Dari hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar nilai ke ketiga indikator di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sudah masuk dalam kategori baik menurut siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabila.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.022	15.048		2.593	.014
1 Kebiasaan Belajar Siswa	.579	.180	.500	3.217	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 39,022 + 0,579X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar **39,022** menunjukkan jika nilai variabel kebiasaan belajar siswa sama dengan Nol maka rata-rata nilai dari variabel prestasi belajar adalah sebesar **39,022** satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (kebiasaan belajar) sebesar 0, 579 menunjukkan setiap perubahan variabel kebiasaan belajar sebesar 1 satuan akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0, 579 satuan.

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (kebiasaan belajar siswa) terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.022	15.048		2.593	.014
1 Kebiasaan Belajar Siswa	.579	.180	.500	3.217	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 33 - 1 - 1 = 31$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,03452 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung  $3,217 > t$ -tabel 2,03452 dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel kebiasaan belajar siswa (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

### Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.226	5.683

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar Siswa  
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,250. Atau sebesar 25%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 25% variabilitas prestasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kebiasaan belajar siswa (X), sedangkan sisanya sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel kebiasaan belajar memengaruhi prestasi belajar sebesar 0,579. Uji hipotesis juga mengungkapkan nilai t-hitung sebesar 3,217 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,03452, sehingga membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila. Selain itu, variabel kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap prestasi belajar, sementara 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Diar Miftachul Jannah dkk. (2021) dan Dante Rio Sebastian (2022), yang juga menemukan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan kebiasaan belajar siswa, seperti keaktifan dalam mengikuti pelajaran, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta kedisiplinan dalam belajar. Faktor-faktor seperti ketidakhadiran tepat waktu, kurangnya keberanian bertanya, dan kebiasaan menunda pekerjaan menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih terhadap kebiasaan belajar yang efisien dan terstruktur untuk meningkatkan hasil akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori Slameto (2010) dan Purwanto (2015), yang menegaskan bahwa kebiasaan belajar yang baik berkontribusi langsung pada pencapaian prestasi belajar yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas XI SMA Negeri 1 Kabila. Pengaruh positifnya yaitu Kebiasaan belajar siswa yang baik, seperti disiplin dalam mengatur waktu belajar, konsisten dalam mengulang materi, aktif mencatat poin penting selama pelajaran, dan memanfaatkan strategi belajar yang tepat, membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Hal ini memperkuat daya ingat dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil ujian atau nilai akademik mereka.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar

0,250. Atau sebesar 25%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 25% variabilitas prestasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kebiasaan belajar siswa (X), sedangkan sisanya sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini dapat menjelaskan bahwa siswa dengan kebiasaan belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajarnya disekolah, atau dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya disekolah..

## REFERENSI

- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam. *JIPMat*, 1(2), 158-164.
- Ahmad Thobroni dan Arif Mustofa. 2011. Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Anderson, L. W., (2020). *Effective Learning Strategies: Research and Practices for Student Success*. New York: Academic Press.
- Andriawan, Wawan. 2013. "Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Learning Tournament Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Wawan Andriawan." *Jurnal Media Pendidikan Matematika "MPM"* 1(2):102–6.
- Andriyani, Dewi, and Samiyem Samiyem. 2022. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 8(3):1435–41. doi: 10.30738/trihayu.v8i3.12316.
- Anggraini, A., & Leonard. (2015). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Superlattices and Microstructures*, 9(1), 31–33. [https://doi.org/10.1016/0749-6036\(91\)90087-8](https://doi.org/10.1016/0749-6036(91)90087-8)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah Syaiful Bahri (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional